

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, K. Q., Nasri, M. A., Alamsyah, M. N., Pratama, M. D. R., & Kurniawan, T. (2021). *Collaborative governance in managing plastic waste in Bali*. 905, 1–11. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/905/1/012115>
- Aneta, A. (2012). Perkembangan Teori Administrasi Negara. *Jurnal Inovasi*, 9(1), 1–24.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). *Collaborative Governance in Theory and Practice*. 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Azwar, A. (2002). *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Rineka Cipta.
- Chotimah, H. C., Ridha Iswardhana, M., & Rizky, L. (2021). Model Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Laut Guna Mewujudkan Ketahanan Lingkungan Maritim Di Kepulauan Seribu. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(3), 348–376. <http://jurnal.ugm.ac.id/JKN>
- Dayana, M. (2021). *Kolaborasi Stakeholders Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. 19(2), 106–116.
- Eka, N. (2018). Upaya Pengembangan Pantai Teluk Penyu Sebagai Obyek Wisata Unggulan Di Kabupaten Cilacap. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27. <https://eprints.uny.ac.id/52949/2/ejurnal13405244014.pdf>
- Enggara, R., Bahrum, Z., & Suherman, D. (2019). *Kajian Mekanisme Penyebaran Sampah di Kawasan Pantai Pariwisata Kota Bengkulu Sebagai Penyebab Degradasi Nilai-Nilai Ekowisata*. 8(2), 39–48.
- Farah, M. A., & Makmur, M. H. (2022). *Pelaksanaan Kolaborasi dalam Pengelolaan Sampah di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi*. 9(4), 406–415.
- Firdausijah, R. T., Alaslan, A., Mustanir, A., Abdurohim, Sunariyanto, Fauzan, R., Sagena, U., & Amane, A. P. O. (2023). *Manajemen Sektor Publik* (A. Yanto (ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Imron, M. (2020). Kolaborasi Quadruple Helix Dalam Menciptakan Inovasi Konsep Wisata Edukasi Kampung Nanas Di Desa Palaan. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4(2), 68. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v4n2.p68-74>
- Jayantri, A. S., Ridlo, M. A., Islam, U., & Agung, S. (2021). *Strategi pengelolaan sampah di kawasan pantai*. 1(2), 147–159.
- Lestari, R. M., & Farahnisa, T. (2020). Collaborative Governance Antara Pemerintah Desa dengan Warga Desa dalam Pengelolaan Cerobong Sampah dan Bank Sampah di Desa Kramatwatu. *Ijd-Demos*, 2(3), 225–239. <https://doi.org/10.37950/ijd.v2i3.57>

- Melaya, K., Jembrana, K., Bagus, M., & Bagus, I. (2019). *Pengelolaan Sampah Di Daya Tarik Wisata Pantai Candikusuma , Desa*. 7(2), 239–244.
- Nusantara, B. D., Yuwono, T., & Yuniningsih, T. (2022). *Collaborative Analysis of the Bengkulu City Regional Government in Overcoming Waste at the Tourism Object Analisis Kolaborasi Pemerintah Daerah Kota Bengkulu dalam mengatasi Sampah di Objek Pariwisata*. 10(3), 598–609.
- Qalby, A. N. (2018). *Collaborative governance dalam pengelolaan sampah di kelurahan paropo kecamatan panakkukang kota makassar (bank sampah pusat)*. 1–81.
- Retno Sunu Astuti, Hardi Warsono, A. R. (2020). *Sampul Collaborative Governance*. 161.
- Rini, J. P., Sufianti, E., & Abdullah, S. (2021). *Collaborative Governance Model Integrated Waste Management in Bandung City*. 564(Icas 2020), 227–231.
- Sellang, K. (2016). *Administrasi dan Pelayanan Publik Antara Teori dan Aplikasinya*. Ombak Tiga.
- Tampubolon, E. R., & Sri Rahayu, A. Y. (2019). Penanganan Sampah Secara Kolaboratif antara Masyarakat dan Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) Tingkat Kelurahan (Kasus Penanganan Sampah di Kelurahan Jembatan Lima Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat). *Jurnal Inspirasi*, 10(1), 1–13.
<https://doi.org/10.35880/inspirasi.v10i1.57>
- Wijaya, A. F., & Danar, O. R. (2014). *Manajemen Publik: Teori dan Praktik*. Universitas Brawijaya Press.

Peraturan

Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap No. 3 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah Dan Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan di Kabupaten Cilacap.

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

Sumber Lain

Cilacapkab.go.id

Fikriansyah, Ilham. (2023). “Bersantai di Pantai Teluk Peny, Wisata Alam Indah di Cilacap”. <https://www.detik.com/jateng/wisata/d-6864093/bersantai-di-pantai-teluk-penyu-wisata-alam-indah-di-cilacap> (Diakses pada 10 Oktober 2023).

- Radarbanyumas.co.id. (2019). “Persoalan Sampah Teluk Penyu Belum Usai”. <https://radarbanyumas.co.id/persoalan-sampah-teluk-penyu-belum-usai/amp/> (Diakses pada 16 Maret 2022).
- Radioutamifmcilacap.com. (2021). “Pantai Teluk Penyu Cari Pengelola Baru, Omzet Terjun Bebas Pasca Dilepas Pemda”. <https://radioutamifmcilacap.com/2021/04/pantai-teluk-penyu-cari-pengelola-baru-omzet-terjun-bebas-pasca-dilepas-pemda.html> (Diakses pada 30 Juni 2024)
- Ridlo, Muhamad. (2019). “Pemda Cilacap Sekonyong-konyong Lepas Pengelolaan Wisata Sepanjang Pantai”. <https://www.liputan6.com/amp/3912622/pemda-cilacap-sekonyong-konyong-lepas-pengelolaan-wisata-sepanjang-pantai> (Diakses pada 2 Desember 2023).
- Yanuar, Shandi. (2021). “Pencemaran Sampah Plastik di Teluk Penyu Cilacap Tergolong Tinggi”. <https://serayunews.com/pencemaran-sampah-plastik-di-teluk-cilacap-tergolong-tinggi/?amp> (Diakses pada 16 Maret 2022).